

Analisis Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan 2014

Yasmine, Fridamarva

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=108224&lokasi=lokal>

Abstrak

BPJS sudah berjalan sejak tanggal 01 Januari 2014, salah satu program proteksis sosial yang belum bergabung dengan BPJS, yaitu Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) khususnya di daerah Kota Tangerang Selatan. Untuk itu perlu adanya suatu evaluasi program JAMKESDA sehingga dapat menjadi pembandingan antar perencanaan dan kenyataan yang ada di lapangan serta dapat mengetahui pelaksanaan JAMKESDA setelah BPJS berjalan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan sistem sehingga bertujuan untuk mengetahui bagaimana input proses dan output program JAMKESDA pada era JKN. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan program JAMKESDA sudah berjalan dengan baik. Kendala utama dalam program JAMKESDA di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan adalah terlambatnya klaim dari rumah sakit yang mengakibatkan terlambatnya pelaporan. Persiapan yang dilakukan untuk bergabung dengan BPJS pada tahun 2015 nanti adalah pegawai pelaksana program sedang melakukan validasi data ulang untuk mengetahui warga Tangerang Selatan yang layak untuk masuk dalam BPJS. Dengan demikian, tidak ada perubahan yang signifikan pada program JAMKESDA di era JKN, hanya saja perlu penambahan kualitas dan kuantitas pegawai serta peningkatan sarana dan prasarana, selain itu pelajaran yang dapat diambil ketika JAMKESDA bergabung dengan BPJS adalah perlunya kesiapan sistem, kebijakan pemerintah daerah serta puskesmas sebagai gate keeper.

Kata kunci : Analisis pelaksanaan, Program JAMKESDA, JKN, Sistem BPJS

BPJS been running since the date of January 1, 2014, one of the social protection programs that have not joined the BPJS, the Regional Health Insurance (JAMKESDA) especially in the area of South Tangerang City. For that there needs to be an evaluation of the program so that it can be JAMKESDA comparison between planning and reality on the ground as well as to know the implementation JAMKESDA after BPJS. This study is a qualitative research using a systems approach that aims to determine how the process input and output JAMKESDA program at JKN era. Based on this research, it is known that the implementation of the program has been running well JAMKESDA. The main obstacle in JAMKESDA program in South Tangerang City Health Department is delayed claims from hospitals that resulted in delays in reporting. Preparations are being made to join in 2015 BPJS is implementing employee programs are being re-validate data to determine the South Tangerang residents eligible for entry in BPJS. Thus, there was no significant change in the program JAMKESDA in JKN era, only need the addition of the quality and quantity of personnel and improvement of facilities and infrastructure, in addition to the lessons that can be taken when JAMKESDA join BPJS is the need for system readiness, government policy and health centers as a gate keeper

Keywords: Analysis of implementation, JAMKESDA, JKN, System